



Jurnal Uluan: Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 2 No. 1 Juli 2024 hal. 87-97

E-ISSN 3026-6300

<https://jurnal.staibslg.ac.id/index.php/uluan/index>

DOI: <https://doi.org/10.37092/uluan.v2i1.730>

Pendampingan dalam Meningkatkan Belajar Al-Qur'an Anak di Dusun Taba Tinggi Desa Sukaraya Lama

Muhammad Yunus^{1*}, Muhamad Faizul Amirudin², Silvi Refilla Putri³, Torik AlMubarak⁴, Fitri Dwi Lestari⁵, Muhammad Khoirun Najih⁶, Nurul Arifatil Ulya⁷, Rino Marjelino⁸

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Bumi Silampari Lubuklinggau, Indonesia
muhammadyunus@staibslg.ac.id, amirudin.mfgcf@gmail.com, silvirefillaptr@gmail.com,
torikalmubarak123@gmail.com, fitridwilestari374@gmail.com,
muhammadkhoirunnajih@gmail.com, nurul.ulya2907@gmail.com,
rinomarjelino@gmail.com

Article History

Received: 30-03-2024

Revised : 14-04-2024

Accepted: 04-05-2024

Keywords:

Al-Qur'an Assistance;
Children;
Sukaraya Lama
Village;

Kata Kunci:

Pendampingan Al-
Qur'an;
Anak-anak;
Desa Sukaraya lama

Abstract

his study aims to describe the mentoring program in improving Qur'an learning in Taba Tinggi Hamlet, Sukaraya Lama Village, STL Ulu Terawas District. Al-Qur'an assistance was held to improve the understanding and memorization of the Qur'an for children in the region. The research approach used is a qualitative research approach with the research method used is Community Based Research (CBR) which involves collaboration between researchers, religious institutions, and local governments. Evaluation was carried out through analysis of children's learning outcomes and behavior changes, assessment of community participation and support, and identification of contextual factors that affect program success. The results of the study showed that the Al-Qur'an mentoring program was able to improve the understanding and memorization of the Qur'an for children in Taba Tinggi Hamlet, STL Ulu Terawas District. Collaboration between relevant stakeholders is needed, both between researchers, religious institutions, existing companies or private institutions, and local governments to provide significant support for the sustainability of the program. However, there are several challenges that need to be overcome, such as limited access to resources and cultural values that affect community participation.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program pendampingan dalam meningkatkan belajar Al-Qur'an di Dusun Taba Tinggi Desa Sukaraya Lama Kecamatan STL Ulu Terawas. Pendampingan Al-Qur'an diadakan untuk meningkatkan pemahaman dan penghafalan Al-Qur'an bagi anak-anak di wilayah tersebut. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan

metode penelitian yang digunakan adalah Community Based Research (CBR) yang melibatkan kolaborasi antara peneliti, lembaga keagamaan, dan pemerintah daerah. Evaluasi dilakukan melalui analisis terhadap hasil belajar dan perubahan perilaku anak-anak, penilaian terhadap tingkat partisipasi dan dukungan masyarakat, serta identifikasi faktor-faktor kontekstual yang memengaruhi keberhasilan program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pendampingan Al-Qur'an mampu meningkatkan pemahaman dan penghafalan Al-Qur'an anak-anak di Dusun Taba Tinggi Kecamatan STL Ulu Terawas. Diperlukan kolaborasi antara stakeholder terkait baik antara peneliti, lembaga keagamaan, perusahaan atau lembaga swasta yang ada serta pemerintah daerah memberikan dukungan yang signifikan terhadap keberlangsungan program. Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan akses terhadap sumber daya dan nilai-nilai budaya yang memengaruhi partisipasi masyarakat.

PENDAHULUAN

Dalam konteks sosial, pendampingan dalam meningkatkan belajar Al-Qur'an bagi anak menjadi penting karena mencerminkan upaya masyarakat untuk memperkuat identitas keagamaan dan meningkatkan pengetahuan agama di kalangan generasi muda (Mukmin et al., 2024). Dusun Taba Tinggi yang terletak di Desa Sukaraya Lama memiliki karakteristik sosial dan ekonomi yang mempengaruhi pendidikan agama di wilayah tersebut. Pertama, fakta sosial yang dapat diidentifikasi adalah bahwa Dusun Taba Tinggi memiliki populasi yang mayoritas Muslim. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam, khususnya pembelajaran Al-Qur'an, selayaknya memegang peranan sentral dalam kehidupan masyarakat setempat. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan pemahaman dan penghafalan Al-Qur'an di kalangan anak-anak menjadi relevan dalam konteks ini.

Kondisi sosial ekonomi masyarakat di Dusun Taba Tinggi juga dapat menjadi faktor penting dalam pendampingan belajar Al-Qur'an bagi anak-anak. Adanya keterbatasan akses terhadap sumber daya pendidikan (Fatimah, 2021), seperti buku-buku atau pengajar yang berkualitas, menjadi tantangan tersendiri dalam upaya meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an di wilayah tersebut. Ketiga, kolaborasi antara masyarakat setempat dengan pihak luar seperti lembaga keagamaan atau sukarelawan juga menjadi faktor sosial yang signifikan dalam pendampingan belajar Al-Qur'an bagi anak-anak (Tanjung et al., 2023) di Dusun Taba Tinggi. Kerjasama ini memungkinkan adanya peningkatan dalam ketersediaan sumber daya dan metode pembelajaran yang lebih efektif. Nilai-nilai tradisional dan budaya lokal juga dapat mempengaruhi pendampingan belajar Al-Qur'an (Rizki, 2022) di Dusun Taba Tinggi. Masyarakat yang kuat nilai-nilai tradisionalnya lebih cenderung mengutamakan pendidikan agama sebagai bagian integral dari identitas dan kehidupan sehari-hari. Kelima, aspek gender (Afif et al., 2020) juga bisa menjadi fakta sosial yang signifikan dalam konteks ini, dimana terdapat perbedaan dalam partisipasi dan pendampingan belajar Al-Qur'an antara anak laki-laki dan perempuan, yang mencerminkan dinamika sosial dan budaya yang ada di masyarakat Dusun Taba Tinggi. Dengan memperhatikan fakta-fakta

sosial tersebut, analisis lebih lanjut dalam jurnal ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana pendampingan dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak dapat dipahami dan diperbaiki dalam konteks lokal yang spesifik. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendampingan dalam pembelajaran agama, termasuk Al-Qur'an, memiliki dampak positif terhadap pemahaman dan penghafalan materi agama tersebut (Taufiq & Murdiono, 2023). Ini didukung oleh teori pembelajaran sosial yang menekankan pentingnya model peran dan bimbingan dalam proses pembelajaran. Beberapa studi juga telah menyoroti pentingnya faktor-faktor kontekstual, seperti lingkungan sosial dan budaya, dalam mempengaruhi efektivitas pendampingan dalam pembelajaran Al-Qur'an (Susilawati et al., 2022). Misalnya, karakteristik masyarakat setempat, akses terhadap sumber daya pendidikan, dan dukungan dari komunitas dapat memengaruhi tingkat partisipasi dan hasil pembelajaran anak-anak dalam konteks tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pendampingan dapat meningkatkan belajar Al-Qur'an anak. Dan strategi pendampingan yang paling sesuai dan efektif untuk diterapkan dalam lingkungan pedesaan yang mungkin memiliki keterbatasan akses terhadap sumber daya pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti potensi peran gender dalam pendampingan pembelajaran Al-Qur'an, dengan mengeksplorasi perbedaan dalam partisipasi dan pengalaman belajar antara anak laki-laki dan perempuan di dusun tersebut. Melalui penjelasan tujuan ini, penelitian ini akan mengarah pada pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pendampingan dapat dioptimalkan untuk meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan pedesaan yang spesifik seperti Dusun Taba Tinggi Desa Sukaraya Lama.

Pendampingan memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman dan penghafalan Al-Qur'an bagi anak-anak di lingkungan pedesaan seperti Dusun Taba Tinggi. Dengan adanya pendampingan yang berfokus pada model peran dan bimbingan, anak-anak dapat lebih mudah menyerap dan memahami materi agama. Selain itu, pendampingan juga dapat mengatasi tantangan akses terhadap sumber daya pendidikan yang mungkin dihadapi oleh masyarakat pedesaan, dengan melibatkan partisipasi aktif dari komunitas setempat dan kolaborasi dengan lembaga keagamaan atau sukarelawan. Namun, perlu dicatat bahwa efektivitas pendampingan dapat dipengaruhi oleh konteks sosial, budaya, dan ekonomi yang spesifik di Dusun Taba Tinggi. Oleh karena itu, strategi pendampingan yang diterapkan haruslah sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat setempat. Selain itu, penting juga untuk memperhatikan perbedaan gender dalam pendampingan pembelajaran Al-Qur'an, dengan memastikan bahwa anak laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan manfaat dari pendampingan tersebut. Dengan demikian, melalui pendampingan yang tepat dan terfokus, diharapkan dapat tercapai peningkatan signifikan dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak di Dusun Taba Tinggi Desa Sukaraya Lama.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif (Zakariah et al., 2020) dengan menggunakan metode penelitian Community Based Research (CBR) dengan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat setempat dalam seluruh proses penelitian (Faruq & Yuniar, 2023). Dalam konteks ini, para peneliti

akan bekerja sama dengan komunitas Dusun Taba Tinggi untuk mengidentifikasi masalah-masalah dan kebutuhan-kebutuhan yang spesifik terkait pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak di wilayah tersebut. Melalui diskusi, wawancara, dan observasi, peneliti akan mengumpulkan data kualitatif tentang praktik pendampingan yang sudah ada, persepsi masyarakat terhadap efektivitas pendampingan, serta faktor-faktor kontekstual yang memengaruhi pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan pedesaan tersebut. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam dinamika sosial, budaya, dan ekonomi dalam konteks pembelajaran agama Islam di Dusun Taba Tinggi, sehingga hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi yang lebih relevan dan berkelanjutan bagi pengembangan pendidikan agama di komunitas tersebut.

Penggunaan metode penelitian Community Based Research (CBR) dalam studi tentang pendampingan dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an bagi anak (Rohim, 2024) di Dusun Taba Tinggi Desa Sukaraya Lama memiliki beberapa alasan yang kuat. *Pertama* CBR memungkinkan para peneliti untuk terlibat secara langsung dengan komunitas yang menjadi subjek penelitian. *Kedua*, metode CBR memungkinkan para peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang konteks lokal di Dusun Taba Tinggi Desa Sukaraya Lama. *Ketiga*, melalui pendekatan kualitatif yang digunakan dalam CBR, peneliti dapat mengeksplorasi beragam perspektif, pengalaman, dan sudut pandang yang ada di dalam masyarakat. *Keempat*, metode CBR mempromosikan pemberdayaan masyarakat dalam proses penelitian. Penelitian ini juga sejalan dengan prinsip-prinsip etika penelitian yang berkelanjutan dan berkeadilan (Ningsih et al., 2020). Dengan memprioritaskan kepentingan dan kebutuhan masyarakat, serta memastikan bahwa hasil penelitian memberikan manfaat konkret bagi mereka.

Tim penelitian bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk mengidentifikasi masalah-masalah utama yang perlu diteliti serta menetapkan tujuan-tujuan yang spesifik dan dapat diukur bagi penelitian ini. melakukan pengumpulan data dengan menggunakan berbagai metode, seperti wawancara, diskusi kelompok, observasi, dan analisis dokumen dan melakukan analisis data secara cermat menggunakan pendekatan kualitatif. Ini melibatkan identifikasi pola-pola, tema-tema, dan hubungan-hubungan yang muncul dari data, serta interpretasi terhadap temuan-temuan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Dusun Taba Tinggi Desa Sukaraya Lama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Pendampingan

Efektivitas pendampingan dalam meningkatkan pemahaman dan penghafalan Al-Qur'an bagi anak-anak (Nasaruddin et al., 2024) menganalisis hasil belajar anak-anak. Ini meliputi penilaian terhadap kemampuan mereka dalam membaca, memahami, dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Hasil belajar ini dapat diukur dengan tes pengetahuan agama, pengamatan langsung, atau penilaian dari guru-guru yang terlibat dalam program. Aspek perilaku anak selama belajar Al-Quran seperti keaktifan dalam kegiatan pembelajaran, rasa percaya diri dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, serta partisipasi dalam kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya. Perubahan positif dalam perilaku anak-anak, seperti lebih giat dan rajin dalam belajar Al-Qur'an, merupakan indikator penting dari efektivitas pendampingan.

Dalam pendampingan juga melibatkan pengukuran tingkat kehadiran dan partisipasi anak-anak dalam kegiatan pendampingan. Kehadiran yang tinggi dan partisipasi aktif anak-anak merupakan indikator penting dari keterlibatan yang baik dalam program, yang dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka. Perubahan dalam motivasi belajar anak-anak setelah mengikuti program pendampingan. Peningkatan motivasi belajar ini dapat tercermin dari semangat mereka dalam mengikuti pelajaran Al-Qur'an, keinginan untuk terus meningkatkan kemampuan mereka, dan minat yang lebih besar dalam kegiatan-kegiatan keagamaan.

Dari segi aspek pengembangan kepribadian anak dapat dilihat dari akhlak, sikap toleransi, dan kepedulian sosial yang ditunjukkan oleh anak-anak setelah mengikuti program pendampingan. kemudian evaluasi juga mempertimbangkan dampak jangka panjang dari pendampingan dalam membentuk pondasi yang kuat untuk pemahaman dan pengamalan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan anak-anak di masa depan. pendampingan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam pembentukan karakter dan spiritualitas anak-anak.

Partisipasi Masyarakat

Partisipasi dan dukungan masyarakat terhadap program pendampingan Al-Qur'an di Dusun Taba Tinggi adalah langkah krusial dalam mengevaluasi keberhasilan program dimulai dengan mengidentifikasi tingkat partisipasi masyarakat dalam program pendampingan. jumlah dan kesediaan anak-anak untuk mengikuti kegiatan pendampingan Al-Qur'an, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung partisipasi anak-anak dalam program tersebut (Muniarty et al., 2021). Tokoh-tokoh agama mempromosikan dan mendukung kegiatan pendampingan, serta apakah mereka terlibat secara langsung dalam memberikan bimbingan dan dorongan kepada anak-anak dan keluarga mereka. Dukungan dan keterlibatan komunitas secara keseluruhan terhadap program pendampingan Al-Qur'an dengan menyediakan sumber daya atau fasilitas yang dibutuhkan, serta apakah terdapat kolaborasi antara berbagai pihak di dalam komunitas untuk mendukung keberlangsungan program. Yang menjadi faktor memengaruhi keterlibatan dan dukungan tersebut. Misalnya, faktor sosial dan budaya, seperti nilai-nilai lokal dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat, dapat mempengaruhi tingkat partisipasi dan dukungan terhadap program pendampingan Al-Qur'an.

Ketersediaan sumber daya ekonomi di dalam masyarakat dapat memengaruhi partisipasi dan dukungan terhadap program pendampingan, serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi potensi hambatan ekonomi tersebut. Selanjutnya, melalui wawancara kepada salah satu masyarakat tentang keberlangsungan program belajar Al-Qur'an di Dusun Taba Tinggi dapat diterima dan diadopsi secara luas oleh masyarakat setempat dengan melibatkan semua pihak yang terlibat, evaluasi akan menjadi lebih komprehensif dan representatif dari realitas di lapangan.

Faktor Kontekstual

Identifikasi faktor-faktor kontekstual yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan pendampingan Al-Qur'an (Fikri, 2023) ketersediaan SDM, buku-buku Al-Qur'an, fasilitas belajar, dan kualitas pengajar Al-Qur'an di Dusun Taba Tinggi. Keterbatasan sumber daya ini dapat menjadi hambatan bagi keberhasilan program pendampingan. Program pendampingan Al-Qur'an. Penilaian terhadap sejauh mana nilai-nilai budaya, seperti rasa hormat terhadap agama dan tradisi keagamaan, dapat memengaruhi partisipasi dan dukungan masyarakat terhadap program pendampingan perlu dilakukan. Juga penting untuk mengevaluasi sejauh mana nilai-nilai budaya tersebut sejalan atau bertentangan dengan tujuan program pendampingan. Pemerintah daerah juga memiliki peran program pendampingan Al-Qur'an. Pemimpin lokal, ikut serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang belajar Al-Qur'an. memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana program pendampingan dapat disesuaikan dengan perubahan tersebut.

Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program pendampingan Al-Qur'an (Laila et al., 2023) di faktor dukungan dari masyarakat menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan program ini. Semakin tinggi tingkat partisipasi dan dukungan dari orang tua, tokoh agama, dan anggota komunitas, semakin besar kemungkinan program ini akan bertahan dalam jangka panjang. Program pendampingan membutuhkan sumber daya finansial untuk operasional sehari-hari, termasuk untuk pembelian materi pembelajaran, gaji pendamping, dan pemeliharaan fasilitas. Oleh karena itu, penggalangan dana yang berkelanjutan dan manajemen keuangan yang bijaksana sangat diperlukan untuk menjaga program ini tetap berjalan. Diperlukan pendamping yang terlatih dan berkompeten dalam mengajar Al-Qur'an serta memiliki komitmen untuk terus mendukung perkembangan anak-anak. Pelatihan dan pengembangan staf pendamping secara berkala menjadi penting untuk menjaga kualitas pendampingan.

Adanya kolaborasi dengan pihak-pihak eksternal juga dapat memperkuat keberlanjutan program. Kerjasama dengan lembaga-lembaga keagamaan, lembaga pemerintah, atau organisasi non-profit dapat membantu menyediakan dukungan tambahan dalam hal sumber daya, pelatihan, atau promosi program. Faktor regulasi dan kebijakan juga dapat mempengaruhi keberlanjutan program. Perlindungan terhadap hak-hak anak, dukungan dari pemerintah daerah, dan kebijakan-kebijakan yang mendukung pendidikan agama di lingkungan pedesaan menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi kelangsungan program pendampingan Al-Qur'an.

Penyusunan rencana aksi yang matang, pemantauan terhadap perkembangan program secara berkala, dan adaptasi terhadap perubahan kontekstual di lingkungan sekitar akan membantu program ini tetap relevan dan berkelanjutan dalam jangka waktu yang lebih panjang.



Gambar 1 Aktivitas Pendampingan dalam Meningkatkan Belajar Al-Qur'an Anak di Dusun Taba Tinggi Desa Sukaraya Lama

Rekomendasi Perbaikan

Penyusunan rekomendasi yang konstruktif merupakan langkah penting dalam meningkatkan efektivitas program pendampingan Al-Qur'an (*Implementasi Supervisi Akademik Oleh Badan Koordinasi Lembaga Pendidikan Qur'an | Fondatia, 2023*) di Dusun Taba Tinggi berdasarkan temuan-temuan dari penelitian ini. Pertama-tama, rekomendasi dapat mencakup perluasan dan peningkatan akses terhadap sumber daya, seperti buku Al-Qur'an, materi pembelajaran yang bervariasi, dan fasilitas belajar yang memadai, untuk memastikan bahwa semua anak memiliki kesempatan yang sama dalam mengikuti program. Rekomendasi juga dapat mengarah pada penguatan kerjasama antara sekolah, keluarga, dan komunitas dalam mendukung pendampingan Al-Qur'an. Kolaborasi yang erat antara semua pemangku kepentingan akan membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang holistik dan mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. Program ini perlu lebih aktif melibatkan orang tua, tokoh agama, dan anggota komunitas dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program.

Dalam rekomendasi tersebut, penting juga untuk mempertimbangkan nilai-nilai budaya dan tradisi lokal. Program pendampingan Al-Qur'an harus diintegrasikan dengan nilai-nilai budaya yang ada di Dusun Taba Tinggi untuk meningkatkan relevansi dan penerimaan program di tengah masyarakat. Pengembangan mekanisme pemantauan dan evaluasi yang lebih sistematis dan berkala juga menjadi bagian penting dari rekomendasi. Ini akan membantu dalam

mengukur progres anak-anak, mengevaluasi efektivitas program, dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan atau penyesuaian.

Rekomendasi juga dapat mencakup upaya untuk meningkatkan promosi dan komunikasi mengenai program pendampingan Al-Qur'an. Kampanye informasi yang lebih luas dan terarah akan membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat dan kesempatan yang ditawarkan oleh program. Selain itu, penting juga untuk merumuskan rencana strategis jangka panjang untuk program pendampingan Al-Qur'an. Rencana ini harus mencakup tujuan yang jelas, langkah-langkah tindakan yang konkret, dan indikator kinerja yang terukur untuk memastikan kelangsungan dan keberhasilan program dalam jangka waktu yang lebih panjang. Rekomendasi dianggap penting untuk melibatkan semua pemangku kepentingan secara aktif, termasuk anak-anak, orang tua, tokoh agama, pendidik, dan anggota komunitas lainnya. Partisipasi mereka dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan akan membantu memastikan bahwa rekomendasi yang disusun mencerminkan kebutuhan dan aspirasi mereka secara menyeluruh.

Kolaborasi Stakeholder dan Mitra

Menurut (Jamilah et al., 2023) Keterlibatan aktif dari semua pihak terlibat akan membantu memastikan bahwa program berjalan secara sinergis dan efektif. Evaluasi juga mencakup penilaian terhadap tingkat dukungan dan keterlibatan pemerintah daerah dalam mendukung program. Dukungan dari pemerintah daerah dapat berupa alokasi anggaran, perizinan, atau kebijakan yang mendukung pelaksanaan program pendampingan Al-Qur'an di wilayah tersebut. Selanjutnya, evaluasi juga mencakup penilaian terhadap tingkat kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan yang ada. Kolaborasi antara peneliti, lembaga keagamaan, dan pemerintah daerah perlu memastikan bahwa semua kegiatan program berada dalam kerangka regulasi yang berlaku dan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Pembelajaran yang diperoleh dari kolaborasi ini untuk diterapkan dalam program-program yang serupa di masa depan. Evaluasi tersebut dapat membantu mengidentifikasi pelajaran-pelajaran kunci dan praktik terbaik yang dapat diterapkan dalam konteks yang berbeda. Terakhir, evaluasi terhadap kolaborasi ini juga mencakup penilaian terhadap keberlanjutan hubungan antarpihak dalam jangka panjang untuk mendukung pembangunan dan kemajuan komunitas setempat secara menyeluruh. Kolaborasi yang berkelanjutan dan berkelanjutan dapat membantu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan masyarakat di Dusun Taba Tinggi.

Pembelajaran dan Peningkatan

Pembahasan mengenai pembelajaran yang dipePemahaman yang lebih baik tentang metode yang paling efektif dalam mengajar Al-Qur'an kepada anak-anak di lingkungan pedesaan seperti Dusun Taba Tinggi akan membantu meningkatkan kualitas pengajaran di masa mendatang. Selain itu, evaluasi terhadap tingkat partisipasi dan keterlibatan orang tua, tokoh agama, dan komunitas dalam program pendampingan Al-Qur'an juga merupakan bagian penting dari pembahasan ini. Upaya untuk meningkatkan keterlibatan dan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan ini akan membantu memperkuat program secara keseluruhan. strategi yang digunakan untuk meningkatkan keterlibatan dan partisipasi anak-anak dalam program, termasuk melalui pengembangan aktivitas-

aktivitas yang menarik dan relevan bagi mereka. Keterlibatan aktif anak-anak akan membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan meningkatkan dampak program. Terakhir, penting untuk membahas upaya-upaya untuk meningkatkan evaluasi dan pemantauan program secara berkala. Keterlibatan semua pemangku kepentingan yang relevan, termasuk peneliti, pendidik, tokoh agama, pemerintah daerah, dan masyarakat setempat. Kolaborasi antar berbagai pihak akan membantu memastikan bahwa upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas dan dampak program pendampingan Al-Qur'an dapat dilaksanakan secara efektif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang program pendampingan Al-Qur'an di Dusun Taba Tinggi Desa Sukaraya Lama, dapat disimpulkan bahwa program ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman dan penghafalan Al-Qur'an bagi anak-anak di lingkungan tersebut. Melalui kolaborasi antara peneliti, lembaga keagamaan, dan pemerintah daerah, program ini mampu mendapatkan dukungan yang luas dari berbagai pemangku kepentingan. Evaluasi terhadap program juga mengungkapkan sejumlah faktor kontekstual yang memengaruhi keberhasilan program, termasuk akses terhadap sumber daya, nilai-nilai budaya, dan kondisi ekonomi masyarakat.

Untuk meningkatkan al-qur'an program pendampingan Al-Qur'an di masa mendatang. Diperlukan upaya-upaya yang berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di lingkungan pedesaan, termasuk peningkatan akses terhadap sumber daya, pelatihan yang lebih baik bagi pendamping, peningkatan partisipasi masyarakat, dan pengembangan kebijakan yang mendukung. Dengan demikian, dapat diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berarti dalam pembentukan kebijakan, praktik, dan penelitian selanjutnya di bidang pendidikan agama Islam, khususnya di lingkungan pedesaan seperti Dusun Taba Tinggi Desa Sukaraya Lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, N., Ubaidillah, A., & Sulhan, M. (2020). Konsep Kesetaraan Gender Perspektif Fatima Mernissi dan Implikasinya dalam Pendidikan Islam. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(02), Article 02. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i02.131>
- Faruq, M., & Yuniar, R. F. (2023). Peningkatan Literasi Al-Quran Bagi Warga Lanjut Usia di Kelurahan Lesanpuro Kedungkandang Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 4(02), Article 02. <https://doi.org/10.32528/manage.v4i02.765>
- Fatimah, A. (2021). Kegiatan Baca Tulis Qur'an Bagi Anak-Anak Melalui Kkn-Dr di Masa Pandemi. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(57), Article 57.
- Fikri, M. Z. (2023). *Strategi Guru Al Qur'an Hadist dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al Qur'an di MI Darul Ulum Gondang Wetan Kabupaten Pasuruan* [Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/57518/>
- Implementasi Supervisi Akademik oleh Badan Koordinasi Lembaga Pendidikan Qur'an | FONDATIA. (2023). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia/article/view/4063>
- Jamilah, S., Missouri, R., Lukman, Anhar, A. S., & Alamin, Z. (2023). Penguatan Majelis Taklim Annisa dan TPQ Al-Ikhlas melalui Pendampingan dan Pembinaan di Desa Risa Kabupaten Bima. *PEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), Article 1.
- Laila, A. N., Rahmawati, A., Azizah, N., & Chasanah, M. (2023). Pendampingan Pemanfaatan Aplikasi Al-Qur'an for Tahfiz sebagai Media Pembelajaran di Pesantren. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(1), 157–167. <https://doi.org/10.37680/amalee.v4i1.2397>
- Mukmin, T., Siswanto, W., Huzairi, H., Wijawati, W., Jannah, R., & Azzuhro, M. (2024). Pendampingan Dalam Meningkatkan Belajar Al-Qur'an Bagi Anak Di Desa Tugu Sempurna. *Jurnal Uluan: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.37092/uluan.v1i2.619>
- Muniarty, P., Wulandari, W., Ansyarif, A., Nurchairunisyah, N., Sari, F. M., Lalung, J., Fitrianiingsih, A., Zidan, M. Z., Tupriatna, M., Supratman, S., Yuliantin, A., Hidayat, E., Islahulkhair, I., Nuraini, U., Agustina, A., Hermanto, B., Akbar, T. L., Amalia, A. I. P., Wahidah, W., ... Lestari, D. A. (2021). Pendampingan Baca Tulis Al Quran bagi Anak-Anak di Lokasi KKN Kelurahan Dodu Kota Bima. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), Article 2.
- Nasaruddin, N., Ilham, I., Nurdiniawati, N., & Alimudin, A. (2024). Pendampingan dan Peran TPQ Untuk Meningkatkan Baca Al-Qur'an di Dusun Soro Bali Desa Karampi. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.52266/taroa.v3i1.2522>
- Nina, Q. A. W. (2023). *Pendampingan Lansia dalam Perspektif Al- Qur'an* [Other, UIN Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan Komunikasi]. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/26451/>

- Ningsih, A. A., Mubasyiroh, M., & Fatimah, S. (2020). Metode Sorogan sebagai model pemberantasan buta huruf Hijaiyyah bagi ibu-ibu rumah tangga di kota Malang. *Al-Khidmat*, 3(1/615), Article 1/615.
- P, N. N. S., & Setiawan, H. R. (2023). Implementasi Program Fun Learning dengan Metode Gerakan Tiga Bahasa dalam Pembelajaran Al-qur'an di Betong Junior Khalifah School Thailand. *Journal on Teacher Education*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.31004/jote.v4i3.12451>
- Rizki, M. M. (2022). Penguatan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Bagi Generasi Z di Desa Sokaraja Lor. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), Article 1. https://doi.org/10.32764/abdimas_agama.v3i1.2477
- Rohim, A. (2024). Meningkatkan Kemampuan Memahami Bacaan Al-Quran melalui Penerapan Metode Mind MAP pada Siswa Pendidikan Anak Usia Dini Qur'an An-Najah Bogor Jawa Barat. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.47467/jdi.v6i1.5408>
- Supriadi, S., & Alisyahbana, T. (2020). Islamic Diplomacy by Qolbu. *Prodising ISID*, 1, Article 1. <https://doi.org/10.37092/prosidingisid.v1i1.188>
- Supriyadi, Khotijah, S., Hasnaah, U., & Insiyah, C. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pemahaman Membaca Al-Qur'an Melalui Kelas Tajwid. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2.2), Article 2.2.
- Susilawati, N. N. rahmah, Permana, D., Hidayati, H., & Ayun, V. Q. (2022). Implementasi Tadabbur Al-Qur'an di Kecamatan Jonggol (Studi Analisis Program PKM STIQ Ar-Rahman Tahun 2021-2022). *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(02), Article 02. <https://doi.org/10.30868/khidmatul.v3i02.3909>
- Tanjung, I. W., Lubis, M. S. A., & Matondang, A. R. (2023). Kolaborasi Penyuluh Agama Islam dan Masyarakat dalam Mengentaskan Buta Aksara Alquran di Kecamatan Sawo Kabupaten Nias Utara. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.30821/ansiru.v7i2.16884>
- Taufiq, H. N., & Murdiono, M. (2023). Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Pendekatan Tafsir Tematik Di Masjid Asy-Syari'ah Kota Malang. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(4), Article 4. <https://doi.org/10.32672/btm.v5i4.7217>
- Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. M. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.